

# TATA LAKSANA RUJUKAN KIA



RSUD PANEMBAHAN SENOPATI  
BANTUL



# PROFIL



## RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL



# ANALISIS SITUASI KESEHATAN KABUPATEN BANTUL

- Luas Wilayah : 508,85 Km<sup>2</sup>
- Jumlah penduduk : 951.756 jiwa
- Penduduk dengan jaminan kesehatan : 899.188 jiwa

Terdiri dari :

Kepesertaan Jamkesmas	: 472.445 jiwa
Kepesertaan Jamkesos	: 101.864 jiwa
Kepesertaan Jamkesda(COB : 200.000;PBI :11.000)	: 211.000 jiwa
Kepesertaan Askes Sosial	: 92.209 jiwa
Kepesertaan Askes Komersial	: 6.893 jiwa
Kepesertaan ASABRI	: 5.240 jiwa
Kepesertaan Jamsostek	: 9.537 jiwa



# FASILITAS KESEHATAN

RS Pemerintah	:	1
RS TNI	:	1
RS Swasta	:	10
Puskesmas Non TT	:	16
Puskesmas TT	:	11
BP	:	55
BPRB	:	23
RS sbg PPK Askes	:	3
RS sbg PPK Jamkesmas/jamkesos	:	8



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

**KETERANGAN**

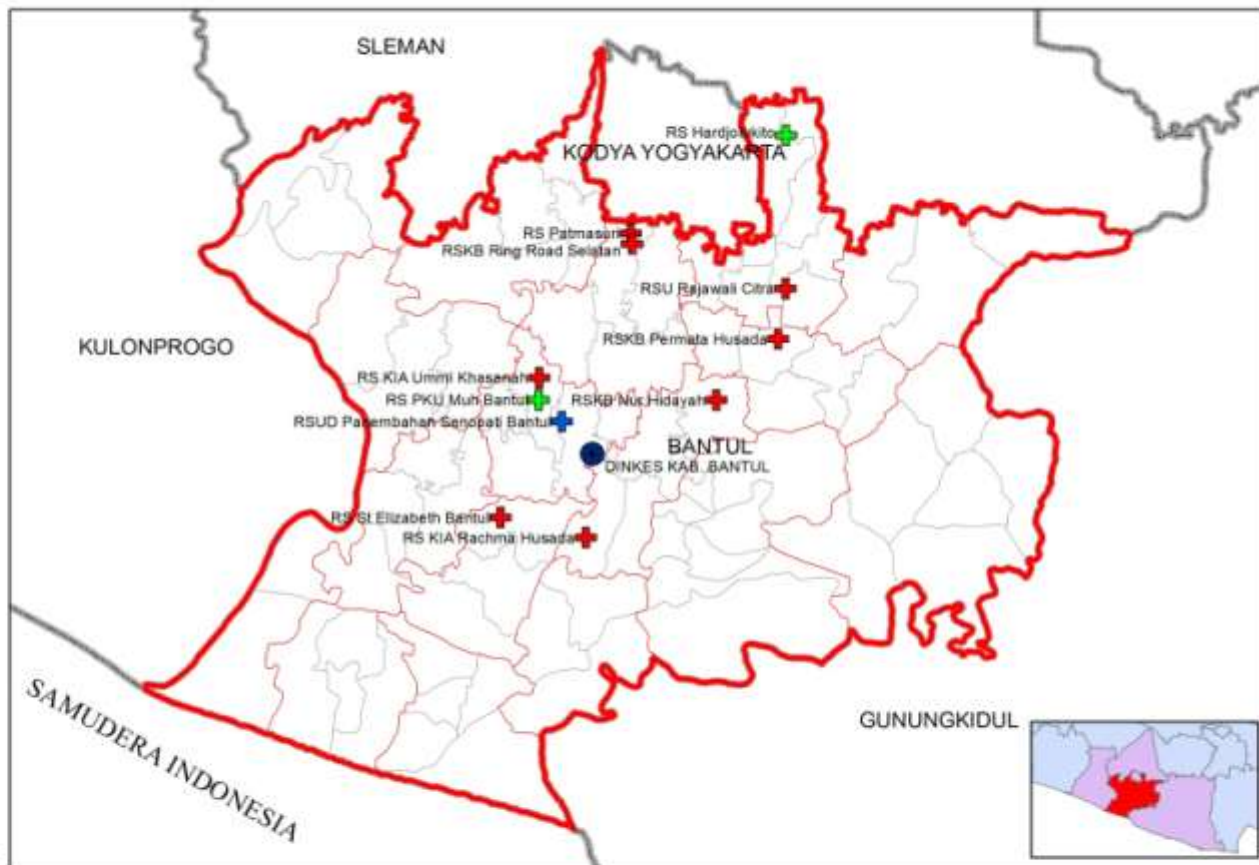
- Batas Desa
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten Bantul
- Batas Kabupaten/Kota
- Dinkes Kab Bantul

**Tipe Rumah Sakit**

- Tipe B
- Tipe C
- Tipe D



0 0.0125 0.025 0.05 0.075 0.1 Kilometers



**PETA PENYEBARAN RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2009**

Di Kabupaten Bantul terdapat 11 Rumah Sakit, yang terdiri atas 1 RS Tipe B, 2 RS Tipe C dan 8 RS Tipe D



**DINAS KESEHATAN**

Drawn By : MOCHAMAD SOFYAN, S.KM

Checked by : dr. SITTI NOOR ZAENAB, M.Kes

Date : 20 NOPEMBER 2009

Sheet No.  
2009/XI/011

# **RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

**Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 14**  
**Telp. : (0274) 367381,367386, 367507**  
**Fax : ( 0274 ) 367506**  
**Bantul ,Yogyakarta 55714**

**SMS CENTER DIREKTUR**

**081 328 866 866**

**Website : <http://www.rsudps.bantulkab.go.id>**  
**Email : [rsudps@bantulkab.go.id](mailto:rsudps@bantulkab.go.id)**



# Master Plan RSUD



KETERANGAN :

1. FISIOTERAPI
2. KM/WC UMUM
3. HEMODIALISA TERPADU
4. ELEKTROMEDIK
5. MUSHOLLA
6. POLIKLINIK
7. LABORATORIUM
8. KEUANGAN/KASIR
9. REKAM MEDIS
10. UNIT FARMASI
11. UNIT IGD
- 11.a UNIT IGD/RADIOLOGI (PENGEMBANGAN)
12. UNIT RADIOLOGI
13. PARKIR AMBULANCE
14. PAVILIUM MAWAR
- 14.a PAVILIUM MAWAR (PENGEMBANGAN)
15. GUDANG O2 LIQUID
16. WVIP
17. PAVILIUM WIDAYA KUSUMA
18. NURSE STATION
19. PAVILIUM MAWAR (PENGEMBANGAN)
20. BANGSAL BOUGENVILLE
- 20.a BANGSAL BOUGENVILLE (PENGEMBANGAN)
21. PARKIR AMBULANCE
22. KAMAR JENAZAH & TEMPAT UPACARA
23. POS SATPAM 1
24. INCENEATOR
25. GENSET 1
26. IPRS
27. IPRS
28. PARKIR MOTOR KARYAWAN
29. PENGOLAHAN AIR BERSIH 2
30. PENGOLAHAN AIR BERSIH 1
31. AREA JEMUR
32. GUDANG RUMAH TANGGA
33. LAUNDRY
34. BANGSAL NUSA INDAH 1
35. NURSE STATION
36. BANGSAL NUSA INDAH 2
37. BANGSAL ALAMANDA 2 (2 LT)
38. NURSE STATION
39. CSSD
40. APOTIK RAWAT INAP
41. HCU
42. BANGSAL ASOKA & KM BERSALIN (2LT)
43. BANGSAL ALAMANDA 1 (2 LT)
44. BANGSAL TERATAI
45. GERIATRI
46. IPAL 2
47. IPAL 1
48. BANGSAL FLAMBOYAN (2 LT)
49. BANGSAL KELAS 3
50. BANGSAL ANGGREK (LT 1 : ICU)
51. BANGSAL MELATI (2 LT)
52. KANTIN, MINIMARKET
53. GIZI
54. GEDUNG PERTEMUAN/ GEDUNG OLAH RAGA
55. WISMA TAMU
56. RUMAH DINAS 1
57. RUMAH DINAS 2
58. TPA
59. MESS MAHASISWA
60. INSTALASI BEDAH SENTRAL
61. BANGSAL KELAS 3 (2 LT)
62. BANGSAL KELAS 3 (2 LT)
63. PARKIR MOTOR PENGUNJUNG
64. R. ISOLASI KHUSUS
65. GENSET 2
66. POS SATPAM 2
67. POS SATPAM 3
68. PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
69. PARKIR MOBIL KARYAWAN



**RENCANA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL  
MASTER PLAN KESELURUHAN**

Skala 1 : 1.000



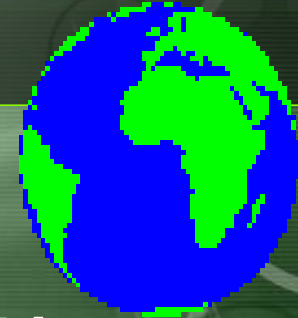
- ZONE FASILITAS PELAYANAN UMUM
- ZONE PELAYANAN RAWAT JALAN (POLI)
- ZONE PELAYANAN RAWAT INAP



# Sejarah

- Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.
- **Berdiri :**
  - Sejak tahun 1953 sbg RS HO
  - Tahun 1957 resmi menjadi RS Kabupaten dgn 60 tt, tahun 1967 bertambah menjadi 90 tt
  - Tahun 1978 sbg RSUD status kelas D
- Status Kelas C SK. MenKes.R.I No.202/MenKes/SK/11/1993,tgl 26-2-1993.
- Lulus akreditasi penuh bulan November 1998 untuk 5 Pokja
- Tgl. 1-1-2003 menjadi RS Swadana dgn Perda No.8 tgl 8-6-2002
- Tgl. 29-3-2003 berubah nama RSUD Panembahan Senopati
- Tahun 2003 dan 2004 memperoleh piagam dan piala “Citra pelayanan Prima” dari Presiden
- Tgl. 1-9-2004 menerapkan Tarip Unit-Cost (Perda No.4 Tahun 2004)
- **Tgl 22-12-2005 mendapatkan penghargaan RSSI/RSSB tingkat Nasional**
- Status Kelas B Non Pendidikan – SK Menkes RI Nomor : 142/Menkes/SK/I/2007, Tgl 31 Januari 2007.
- SOTK -LTD sesuai Perda No.17 Th 2007
- Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Flu Burung (Avian Influenza) sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 414/Menkes/SK/IV/2007
- Penetapan Logo Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul sesuai Keputusan Bupati Bantul Nomor 124 tahun 2007
- **Pola Pengelolaan Keuangan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dg Surat Keputusan Bupati Bantul No.195 tahun 2009 tertanggal 21 Juli 2009**
- **Lulus Akreditasi 12 Pelayanan pada Bulan Desember 2010 status Penuh Berkelanjutan**
- **Penetapan sebagai RS Pendidikan sesuai SK Menkes RI Nomor : HK.03.05/III/413/12, tanggal 13 -3-2012.**
- **22-12-2012 mendapat penghargaan RSSI/RSSB pringkat II/DIY**
- **Penetapan Perda Nomor 16/2012 tentang Tarif Layanan Kesehatan Klas III**

# □ VISI



**“ TERWUJUDNYA  
RUMAH SAKIT YANG  
UNGGUL DAN MENJADI  
PILIHAN UTAMA  
MASYARAKAT BANTUL  
DAN SEKITARNYA”**

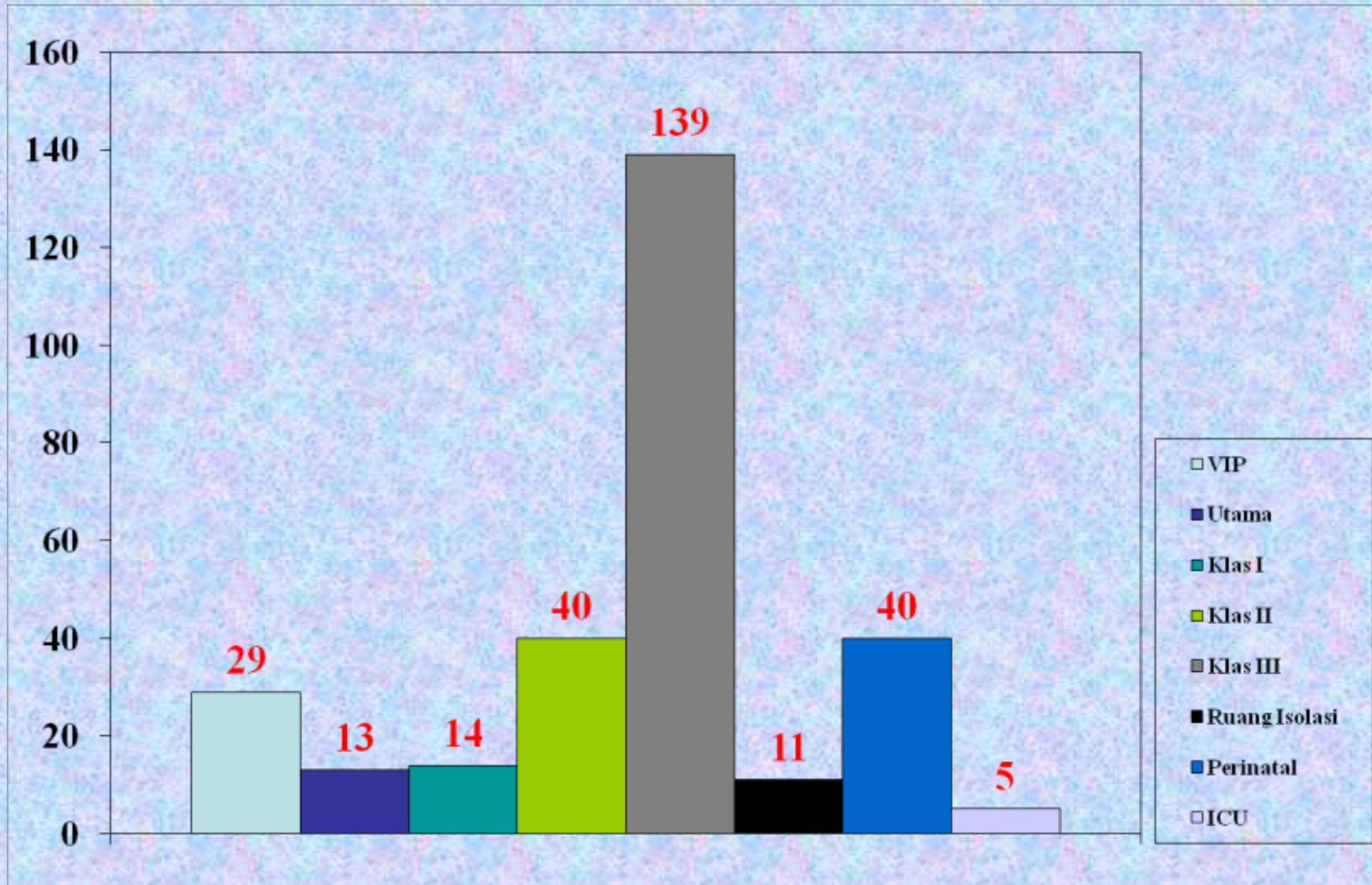


# MISI

1. Memberikan “Pelayanan Prima” pada customer
2. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia
3. Melaksanakan peningkatan mutu berkelanjutan (continous quality improvement);
4. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan institusi terkait dan
5. Melengkapi sarana dan prasarana secara bertahap.
6. Menyediakan Pelayanan Pendidikan dan Penelitian

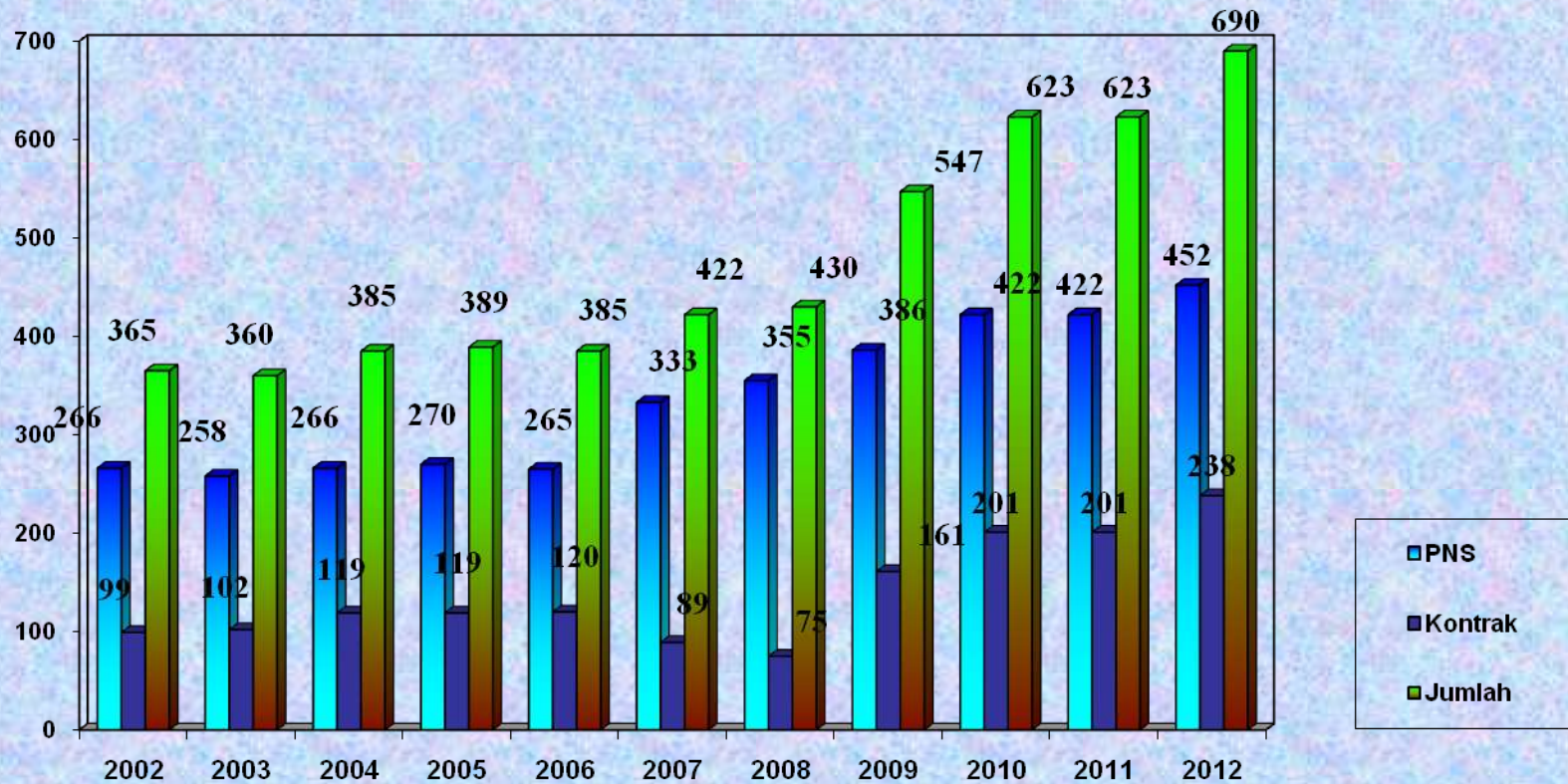


# Jumlah Tempat Tidur = 298 TT, terdiri dari Klas :



# Ketenagaan

## 1. Jenis



Catatan : Data s/d Desember 2012

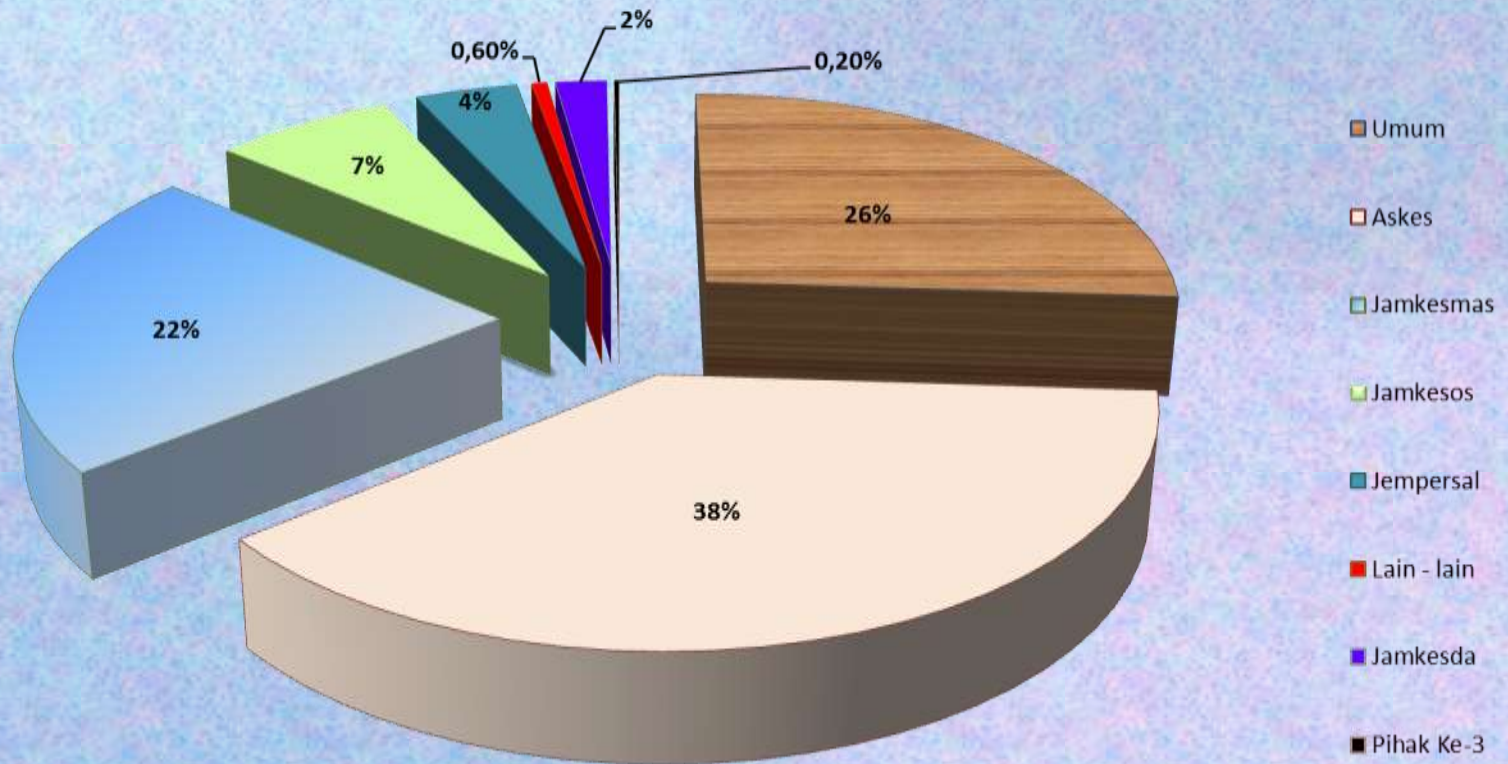


# Jenis Tenaga :

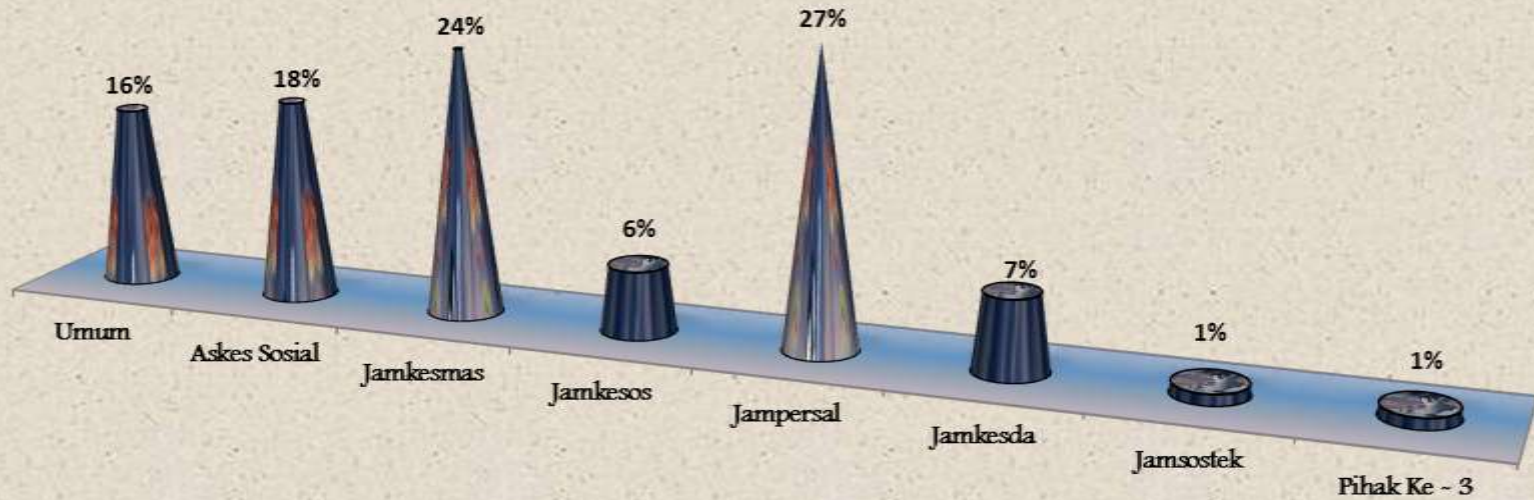
<b>1. Dokter Umum</b>	<b>: 13 orang</b>
<b>2. Dokter Spesialis</b>	<b>: 23 orang</b>
<b>3. (Dokter Non PNS+tamu+titipan)</b>	<b>: 6 orang*</b>
<b>4. Dokter Gigi</b>	<b>: 3 orang</b>
<b>5. Perawat</b>	<b>: 262 orang</b>
<b>6. Bidan</b>	<b>: 33 orang</b>
<b>7. Non Kesehatan</b>	<b>: 274 orang</b>
<b>8. Tenaga Kesehatan Lain</b>	<b>: 82 orang</b>
- Apoteker	: 8 orang
- Asisten Apoteker	: 24 orang
- Analis Kesehatan	: 21 orang
- Radiografer	: 8 orang
- Fisioterapis, OT, TW	: 7 orang
- Ahli Gizi	: 6 orang
- Sanitarian	: 5 orang
- Atem	: 3 orang



## Pasien Ralan Menurut Jenis Pembayaran 2012

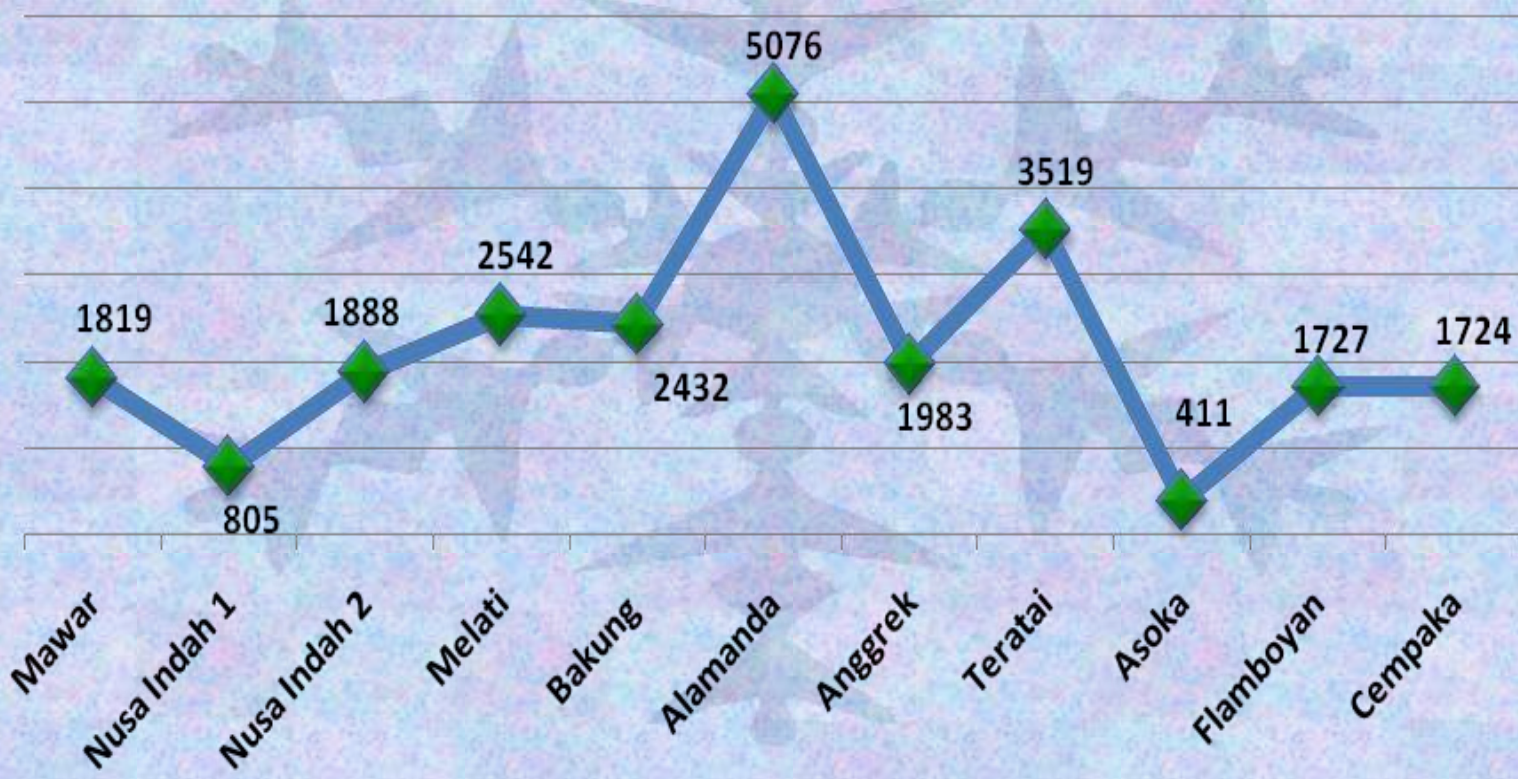


## Pasien Ranap Menurut Jenis Pembayaran Tahun 2012





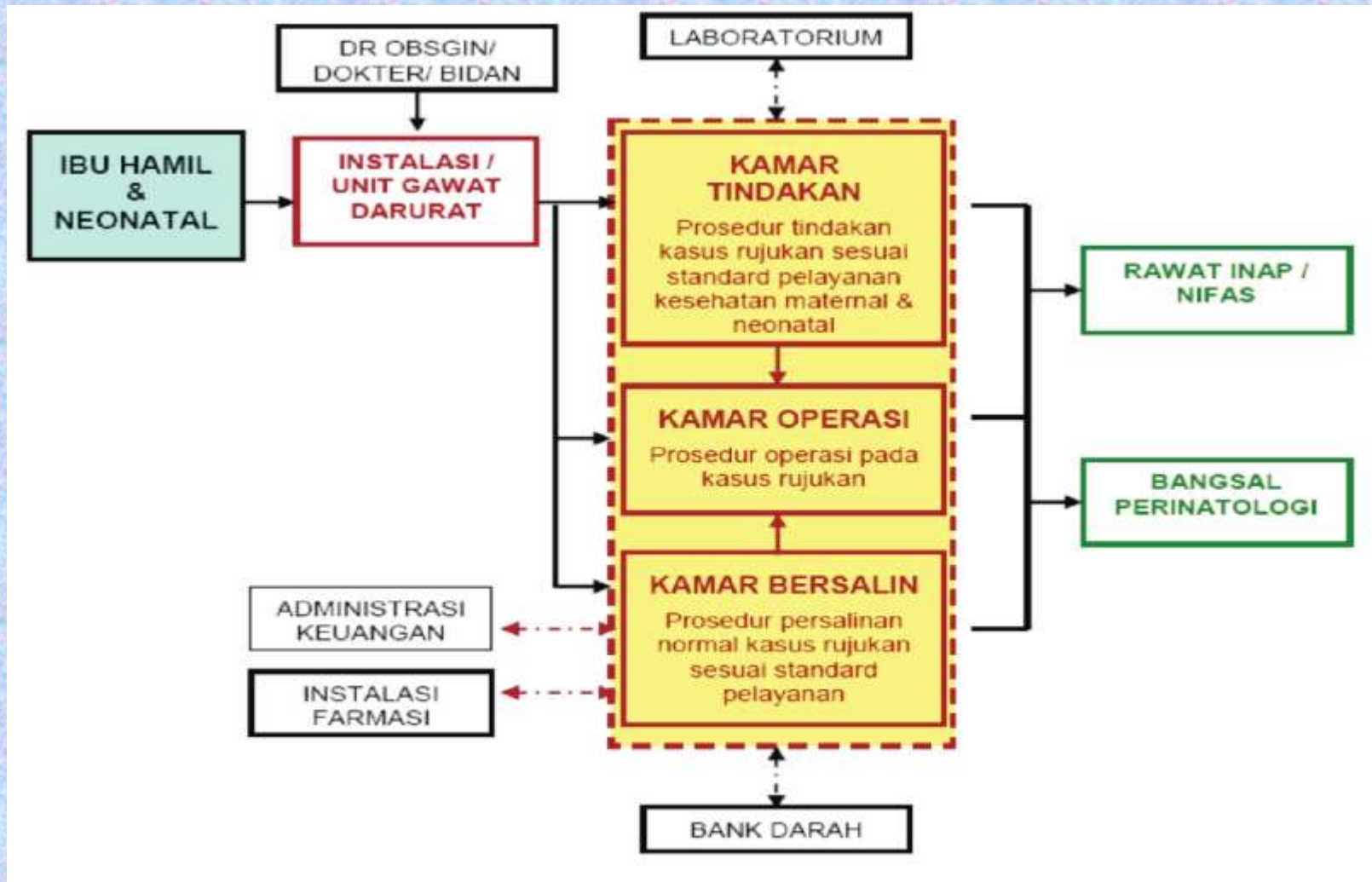
## Jumlah Pasien Rawat Inap Per Bangsal Tahun 2012





# PENGELOLAAN RUJUKAN KIA

# MEKANISME ALUR PASIEN RUJUKAN MATERNAL & NEONATAL



# KEGIATAN

## ❖ INPUT

- SDM terorganisasi dalam tim
- Penambahan SDM Spesialis anak dan obsgyn
- Kepastian ketersediaan obat oleh Instalasi Farmasi
- Tersedianya alat yang dibutuhkan untuk tatalaksana kasus
- Format pencatatan dan pelaporan
- Sarana prasarana yang mendukung pelayanan
- Protap untuk tata laksana kasus maternal - perinatal



## ❖ **PROSES**

- Peningkatan kualitas pelayanan dengan inovasi pelayanan poliklinik spesialis anak dan obsgyn pada sore hari
- Kemampuan , ketrampilan dan kepatuhan tenaga pelaksana terhadap protap maternal – perinatal melalui sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan protab
- Melaksanakan audit kematian ibu dan bayi

## ❖ **OUT PUT**

### **Kuantitas :**

- Jumlah dan jenis kasus rujukan yang dapat ditangani
- Cakupan kegiatan penanganan kasus rujukan yang terdokumentasikan
- Proporsi kasus dan rujukan baru

### **Kualitas :**

- Case Fatality Rate ibu dan bayi
- Proporsi jenis morbiditas dan mortalitas
- Response Time

# ANALISIS KASUS RUJUKAN KIA



# PELAYANAN OBSTETRI

Jenis Pelayanan	2008	2009	2010	2011	2012
Jumlah Persalinan	1978	2227	2243	3216	3271
Partus Normal	530	649	557	1069	483
Partus dengan resiko	816	875	958	1337	2001
Seksio Cesarea % SC	642 32,45%	703 31,56%	728 32,45%	810 25,18%	787 24,05%
Rujukan	1198	1653	1177	1187	1781
Non Rujukan	780	574	1066	2029	1490
Rujuk ke atas	0	3	6	1	0

# PELAYANAN PERINATAL

Jenis Pelayanan	2010	2011	2012		
BBLER	9	15	18		
BBLSR	15	28	24		
BBLR	460	410	421		
BBLC	2237	2020	3511		

# HASIL ANALISIS

Rujukan pasien :

- emergency
- non emergency

**Rujukan emergency** berhubungan dengan :

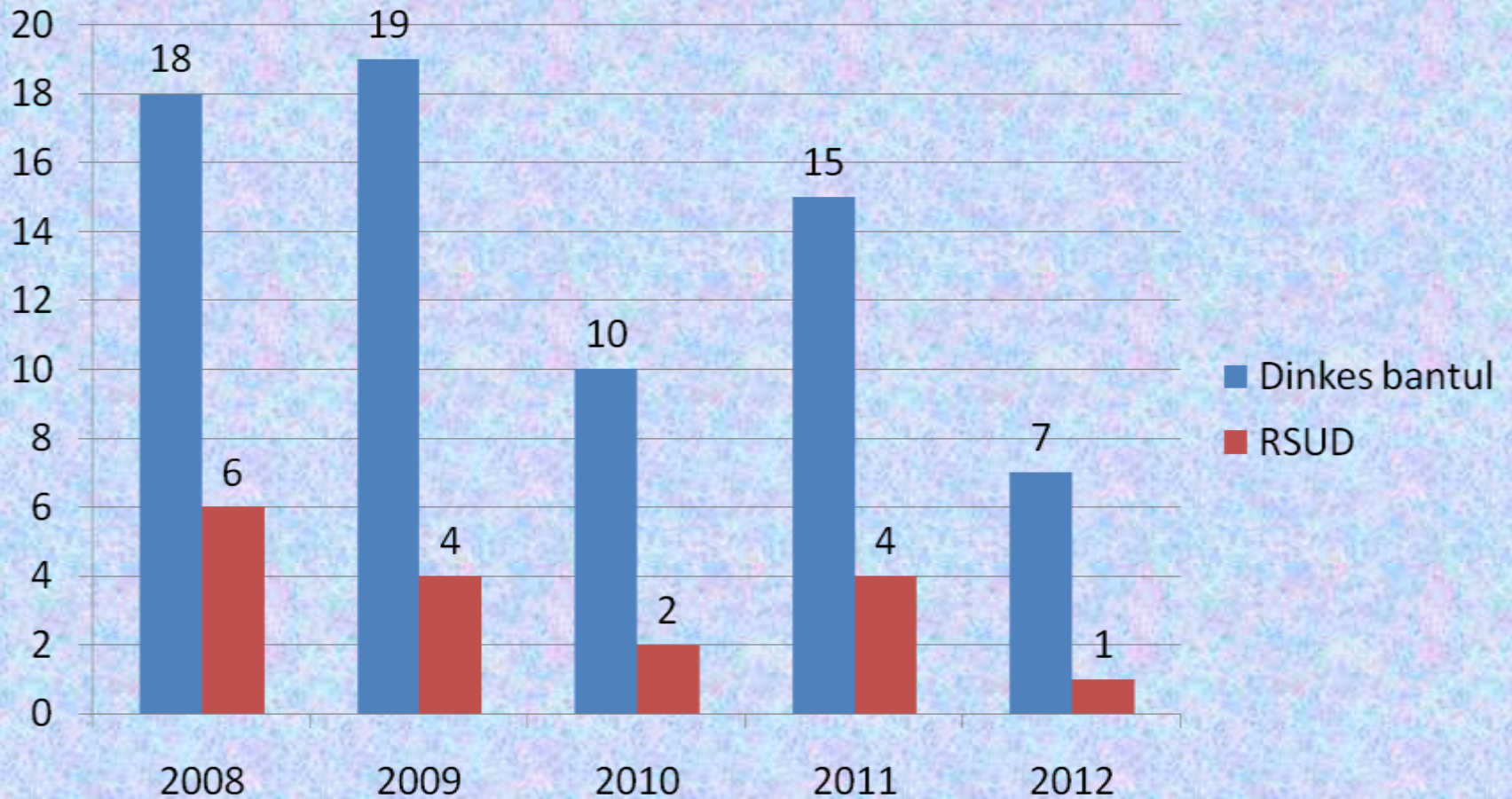
- Tata laksana kasus
- Keterbatasan alat di PPK
- Keterbatasan SDM ahli / terlatih

**Rujukan non emergency** :

- Konsultasi
- Pemeriksaan Penunjang (menerapkan penggunaan buku KIA)



# JUMLAH KEMATIAN IBU



# PENYEBAB KEMATIAN

## Tahun 2010

1. Post SC dengan Helypsyndrom Multi Organ Failure
2. Cardiac Arrest ec Multipel Organ Failure

# **Tahun 2011**

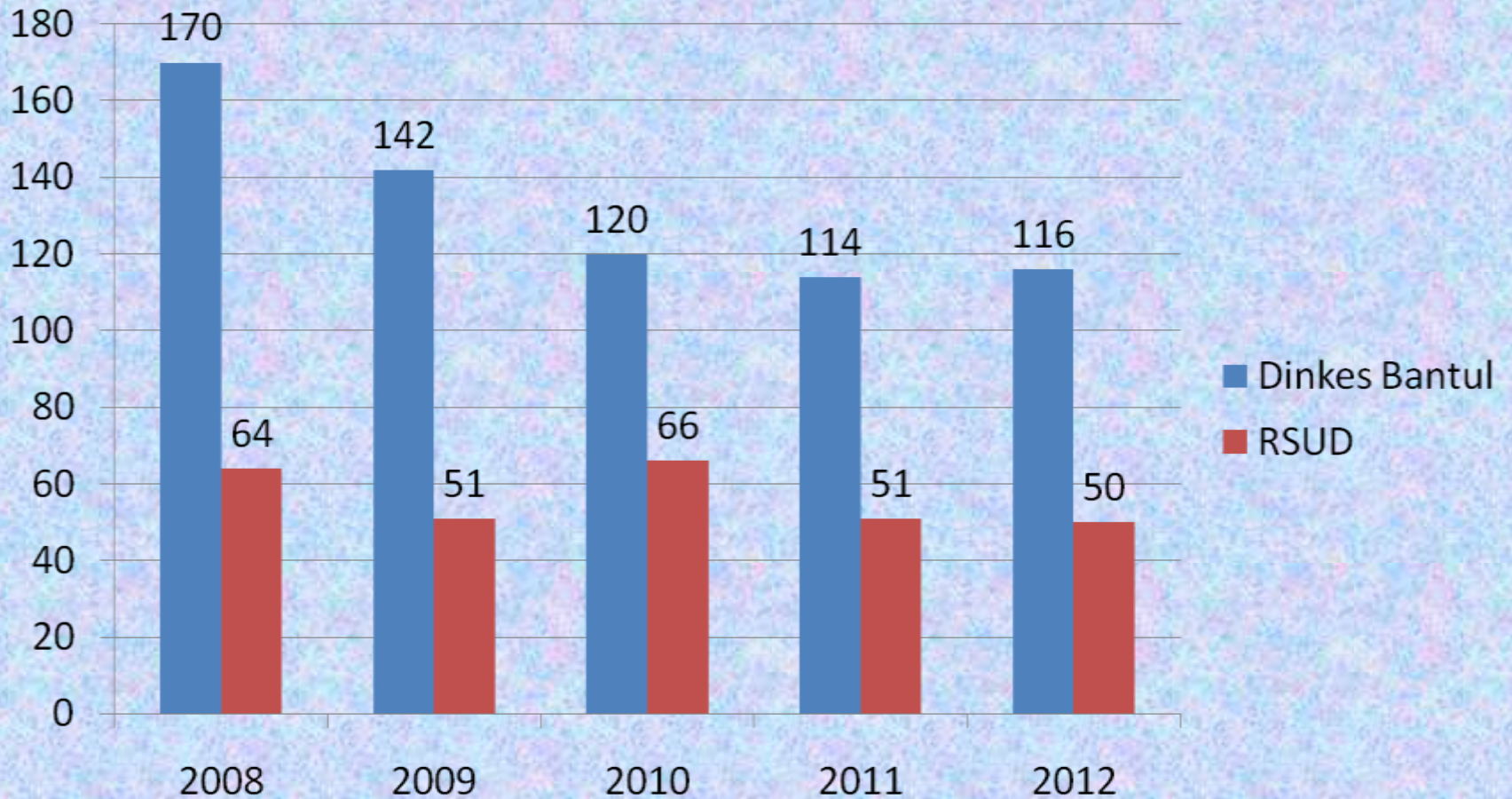
1. Distress Respirasi dengan Oedema Pulmo, Post Op KET
2. G5P3A1 dengan Schizoprenia, Dispepsia
3. Syok Cardiogenic ec Cardio Myopati
4. Post Op Laparatomy Eksplorasi ec Atonia Uteri, Penurunan Kesadaran, Suspec Sepsis, Gagal nafas, Syok Hipovolemik

# **Tahun 2012**

Syok Hipovolemik Irreversibel ec Suspek Ruptur Uteri



# JUMLAH KEMATIAN BAYI



# PENYEBAB KEMATIAN

- BBLEER dengan asfiksia berat
- BBLSR dengan asfiksia berat
- BBLEER dengan asfiksia berat
- BBLEC dengan asfiksia berat disertai kelainan kongenital
- Kelainan Kongenital

# ANALISIS

1. Prosentase kematian bayi avoidable : 32 %
2. Prosentase kematian bayi non avoidable : 68 %



# UPAYA RUMAH SAKIT

- ❑ Konsultasi dokter ahli ke Puskesmas
- ❑ Penambahan alat secara bertahap untuk tata laksana kegawatan perinatal ( IGD, IBS, RB, Perinatal ) khususnya kegawatan sistem respirasi mis : CPAP, resusitasi set
- ❑ Perencanaan untuk semua perawat dan bidan yang menangani neonatal tersertifikasi resusitasi
- ❑ Alih pengetahuan secara kontinyu dari tenaga terlatih

# PERAN RSUD DALAM MENDUKUNG MDG'S4 & MDG'S 5

# KEGIATAN

- PONEK
- RSSIB
- AMP



# PONEK DAN RSSIB

## ❖ Kebijakan

- Adanya SK yang berhubungan dengan PONEK ( Tim PONEK, Tim RSSIB, Tim Pasien Safety, Tim PPI , Rawat Gabung, Dukungan 10 LMKM, Pelestarian ASI Eksklusif, Larangan Susu formula, dll )
- Tersusun buku penyelenggaraan PONEK di rumah sakit yang disusun oleh Tim

## ❖ **SDM ( MAN )**

- 3 orang dokter SpA
- 3 orang dokter Obsgyn
- 1 dokter Anastesi
- 5 dokter SpPD
- Tersedia perawat/bidan yang terlatih resusitasi di setiap shift jaga
- Tersedia perawat/bidan dengan sertifikasi pelatihan PONEK, PPGDON, manajemen BBLR, manajemen asfiksia, NICU, manajemen laktasi, dll

## ❖ **METHOD**

- Pelayanan dokter 24 jam (on call), pelayanan penunjang 24 jam : laboratorium, farmasi, laborat, Bank Darah
- Pelayanan IBS 24 jam
- Sudah ada alur layanan baku
- Adanya SPO di masing – masing Instalasi dan ruang / unit
- Adanya SPM RS dan terevaluasi secara periodik
- Mempunyai Standart Pelayanan Medis
- Mempunyai Standart Asuhan Keperawatan dan Kebidanan
- Pengembangan layanan poliklinik sore untuk menjamin ketersediaan konsulen on site pada sore hari
- Ketersediaan satelit farmasi di IGD dan IBS
- Ketersediaan depo obat emergency di setiap ruang



- Mekanisme raker dengan spesialisasi terkait untuk kasus tertentu
- Peningkatan kompetensi/mutu; audit manajerial, audit medik, inhouse training, exhouse training, diskusi kasus perawat/bidan, pre/post conference, meeting morning
- Pemberian edukasi pada ibu bersalin
- Ada jaringan komunikasi Dinkes-RSUD setiap bulan
- Sistem perencanaan PONEK /RS: bottom up dan top down
- Pelayanan obat eksternal oleh farmasi
- Kebijakan penggunaan live saving diluar formularium jamkesmas

## ❖ **MATERIAL**

- Ruang VK dan perinatal, terpisah
- Tersedia ruang rawat gabung
- Tersedia peraga untuk edukasi pasien (gizi, phantom Obsgin)
- Tersedia ruang ICU, NICU
- Tersedia ruang tindakan ibu dan bayi di IGD

## ❖ **MACHINE**

- CPAP , ventilator
- Incubator
- Suction
- Radiant warmer
- Alat resusitasi BBL di ruang perinatal
- Infuse pump
- Syringe pump
- CTG
- Vaccum



- Forcep
- Resusitasi set di VK
- SC set
- USG di poli/VK
- Alat foto terapi
- Bedside monitor
- Oksimetri
- Incubator mobile, dll

## ❖ **MONEY**

- Jamkesmas/jampersal
- Tersedianya Jamkesda, jamkesos,
- Tersedianya jasa pelayanan yang diberikan setelah tanggal 20/bulan)
- Dana operasional BLUD untuk fasilitas PONEK (prioritas, sesuai kemampuan)

# **AUDIT MATERNAL-PERINATAL (AMP)**

- Salah satu upaya audit untuk peningkatan mutu pelayanan maternal perinatal
- Dapat merefleksikan kasus
- Mencari pemecahan masalah untuk penanganan lebih baik lagi



# KESIMPULAN

- ❑ RSUD Panembahan Senopati Bantul telah mengelola kasus rujukan dengan optimal dan melakukan rujukan pada PPK lanjut dengan tata laksana optimal
- ❑ Pelayanan optimal didukung oleh komitmen petugas dan sarana prasarana yang dibutuhkan
- ❑ Dukungan terhadap MDG'S telah dilaksanakan dan semakin dioptimalkan dengan melengkapi semua ketentuan dalam instrumen akreditasi versi 2012 khususnya pada sasaran MDG'S

**FOTO**  
**INSTALASI/UNIT/RUANG**  
**PENDUKUNG LAYANAN KIA**





# Ruang Bersalin







# Radiologi





# Instalasi Laboratorium







# Bank Darah







# BUKU KIA







*Terima kasih*

